



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Menyibak Ilmu Pengetahuan di Sekitar Kita

BAHASA INDONESIA
PAKET A SETARA SD/MI KELAS V



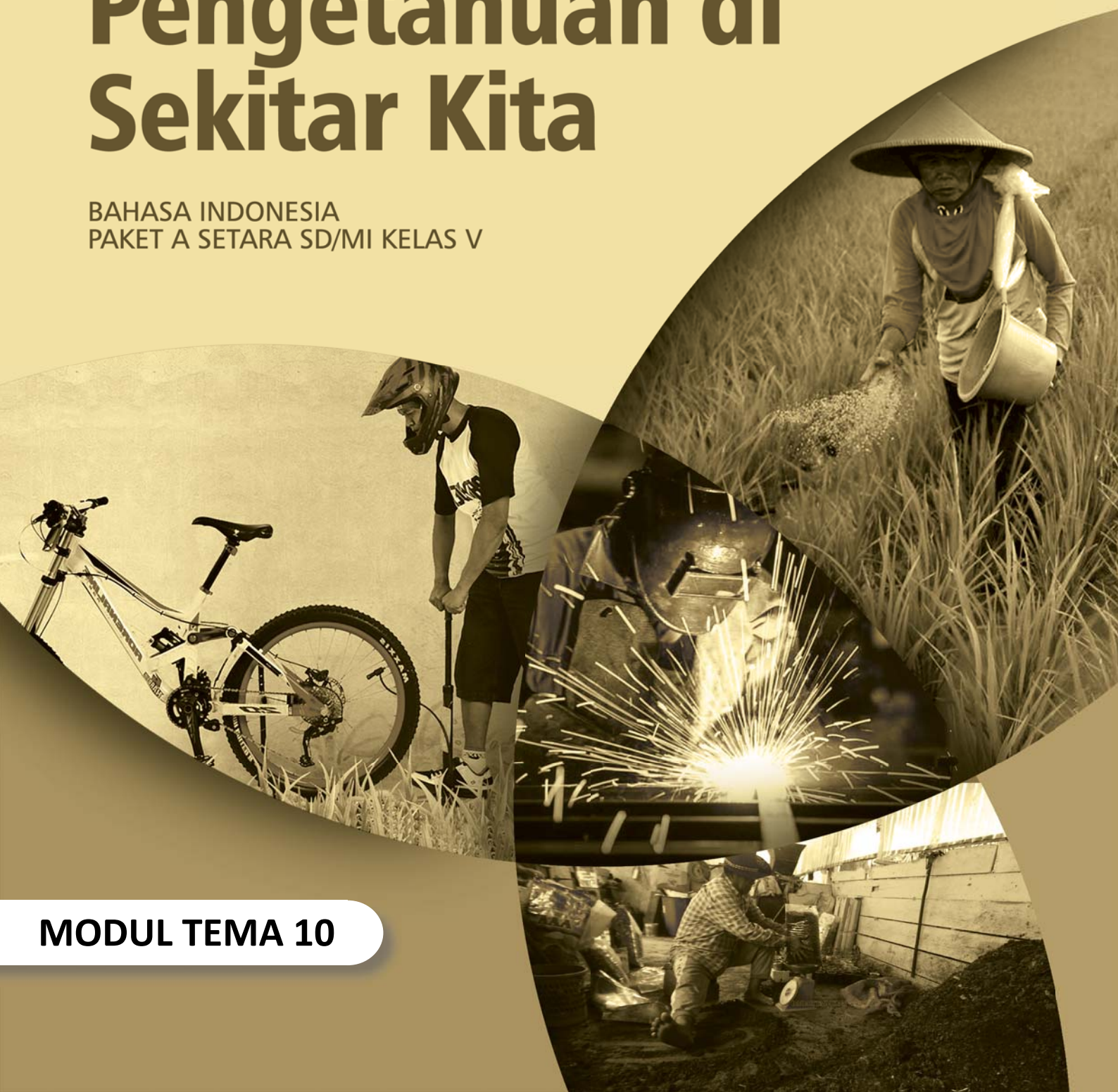
MODUL TEMA 10



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Menyibak Ilmu Pengetahuan di Sekitar Kita

BAHASA INDONESIA
PAKET A SETARA SD/MI KELAS V



MODUL TEMA 10

Bahasa Indonesia Paket A Setara SD/MI Kelas V
Modul Tema 10 : Menyibak Ilmu Pengetahuan di Sekitar Kita

- Penulis: Neneng Kadariah
- Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 32 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018

Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul.....	2
Petunjuk Belajar	2
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	3
UNIT 1 PERISTIWA DI SEKITAR KITA	4
A. Membaca Teks Eksplanasi	4
B. Pengertian dan Fungsi Sosial Teks Eksplanasi	5
C. Isi Pokok Informasi Teks Eksplanasi	6
D. Mengidentifikasi Urutan Kejadian dalam Teks Eksplanasi ..	6
E. Menyusun Informasi dalam Teks Eksplanasi	8
Penugasan	10
UNIT 2 MENGAPA ITU BISA TERJADI	15
A. Membaca Teks Eksplanasi	15
B. Meringkas Teks Eksplanasi	15
C. Mengidentifikasi Istilah Teks Eksplanasi	15
D. Meringkas Teks Eksplanasi	17
Penugasan	18
Rangkuman	23
Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian	24
Kriteria Pindah Modul	28
Daftar Pustaka	29

PERISTIWA ALAM DI SEKITAR



Pengantar Modul

Selamat Anda telah berhasil mempelajari modul 9 setara kelas V sehingga sekarang Anda diperkenankan untuk melanjutkan ke modul 10 setara kelas V. Pada modul ini, Anda akan mempelajari materi-materi yang berkaitan dengan teks Eksplanasi. Modul ini terdiri atas 2 unit. Pada unit1 (*Peristiwa di Sekitar Kita*), Anda akan mempelajari bagaimana cara memahami teks es-kplanasi yang dibaca yakni dengan cara mengidentifikasi isi pokok informasi teks eksplanasi , mengidentifikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi, dan mengidentifikasi istilah dalam teks eksplanasi.

Pada unit 2 (*Mengapa Itu Bisa Terjadi*) Anda akan mempelajari bagaimana cara meringkas teks eksplanasi, menyajikan teks eksplanasi, dan menanggapi hasil ringkasan teks eksplanasi

Untuk lebih jelasnya lagi perhatikan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD) yang akan dipelajari pada modul 10 ini.

Kompetensi Inti	
KI-3	KI-4
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengama (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam ndakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	
3.20 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca	4.20 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
3.13 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik	4.13 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan gambar, tabel atau grafik

Modul ini dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri. Dalam modul ini juga disertakan beberapa referensi *link* dari sumber belajar *online* yang dapat Anda buka untuk menambah khasanah pengetahuan Anda.

Selama mempelajari modul ini, Anda disarankan untuk membuat catatan mengenai materi pembelajaran yang menurut Anda perlu didiskusikan selama kegiatan pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan.

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul 10 dengan tema “Menyibak Ilmu Pengetahuan di Sekitar Kita” ini terbagi dalam dua sub-topik atau dua unit sebagai berikut.

Menyibak Peristiwa di Sekitar	
UNIT 1 : Peristiwa di Sekitar Kita	UNIT 2 : Mengapa itu Bisa terjadi
Materi • Membaca Teks Eksplanasi • Mengidentifikasi Isi Pokok Informasi Teks Eksplanasi • Mengidentifikasi Urutan Kejadian dalam Teks Eksplanasi • Menyusun Informasi dalam Teks Eksplanasi Penugasan Latihan Soal	Materi • Membaca Teks Eksplanasi • Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi • Menganalisis Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi • Menyusun Teks Eksplanasi Penugasan Latihan Soal Rangkuman Kunci Jawaban Daftar Pustaka
MARI MENERJAKAN TUGAS DAN LATIHAN SOAL	

Petunjuk Belajar

a. Peserta Didik

Sebagai peserta didik, Anda harus mempelajari modul ini secara bertahap dan berurutan, yaitu dimulai dari materi pembelajaran yang disajikan pada unit 1. Setelah selesai mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada unit 1 dan mengerjakan tugas-tugas dan soal-soal pelatihannya serta Anda benar-benar yakin telah memahami materi pembelajarannya, barulah Anda diperkenalkan untuk mempelajari materi pembelajaran yang disajikan pada unit 2. Pada bagian ini pun Anda harus mempelajari materi-materi pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas dan soal-soal pelatihannya dengan baik.

Sebelum Anda meminta waktu untuk mengerjakan tugas dan latihan soal-soal, Anda haruslah benar-benar telah memahami seluruh atau sebagian besar materi pembelajaran yang diuraikan pada unit 1 dan unit 2. Di samping itu, Anda juga dituntut untuk setidaknya berhasil dengan benar menyelesaikan sebagian besar soal-soal pelatihan tersebut.

Sebagai peserta didik, Anda akan mendapat kesempatan pada kegiatan belajar secara tatap muka (tutorial) untuk membahas lebih lanjut materi pembelajaran yang kemungkinan belum berhasil Anda pahami selama belajar mandiri. Selama kegiatan belajar secara tatap muka, tutor akan lebih bertindak sebagai fasilitator. Kegiatan pembelajaran secara tatap muka dapat digunakan untuk membahas masing-masing materi pokok atau materi pembelajaran yang masih belum atau yang masih sulit Anda pahami. Terbuka juga kemungkinan bagi Anda sebagai peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok kecil (antara 2-3 orang) dalam mendiskusikan materi pokok yang diuraikan di dalam modul ini.

Hasil diskusi kelompok disajikan oleh setiap kelompok guna mendapatkan tanggapan dari kelompok-kelompok lainnya. Kemudian, kesimpulan dirumuskan bersama pada setiap akhir penyajian hasil diskusi kelompok. Jika tidak ada pembentukan kelompok, pada akhir pembahasan masing-masing materi pokok, Anda dapat merumuskan sendiri kesimpulan atau merumuskan secara bersama-sama dengan sesama peserta didik atau dapat juga meminta bimbingan tutor.

b. Tutor

Modul ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik. Modul ini dilengkapi dengan materi, rangkuman, tugas, soal-soal pelatihan, dan kunci jawaban.

Sebagai tutor, Anda hanya bertindak sebagai fasilitator atau pembimbing dalam pembelajaran di kala peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang terdapat dalam modul. Karena itu, Anda sebagai tutor hendaknya dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam memahami materi-materi dan tugas-tugas atau pelatihan tersebut yang sekiranya sulit dipahami.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari dan mengikuti serangkaian materi dan penugasan dalam modul ini diharapkan Anda dapat:

1. Mengidentifikasi isi pokok informasi teks eksplanasi
2. Mengidentifikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi
3. Mengidentifikasi istilah dalam teks eksplanasi
4. Meringkas teks eksplanasi
5. Menyajikan hasil ringkasan teks eksplanasi
6. Menanggapi hasil ringkasan teks ekplanasi



A. Membaca Teks Eksplanasi

Apakah Anda pernah menyaksikan atau mengalami fenomena alam seperti terjadinya hujan, banjir atau pelangi? Apa yang Anda lihat atau bagaimana perasaan Anda ketika melihat dan mengalami fenomena tersebut? Tentu ada perasaan heran, takjub, takut atau sedih.

Pada Unit-10.1 ini Anda akan belajar tentang pengertian teks eksplanasi, mengidentifikasi isi pokok informasi, urutan kejadian dalam teks eksplanasi, dan menyusun informasi teks Eksplanasi berdasarkan fenomena tersebut. Sebelum mengidentifikasi teks eksplanasi, bacalah teks eksplanasi yang berjudul

Terjadinya Hujan

Pernahkan terpikir olehmu, bagaimana hujan bisa turun? Hujan yang turun terjadi melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah proses penguapan. Matahari adalah sebagian dari isi alam. Matahari yang selalu menyinari bumi dengan teriknya yang menimbulkan efek panas, sehingga panasnya matahari bisa air danau, sungai dan laut menguap ke udara. Selain dari air danau sungai dan laut air yang menguap ke udara juga bisa disebabkan juga dari tubuh manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan benda-benda lain yang mengandung air.

Tahap selanjutnya adalah suhu udara yang tinggi (Uap air menjadi padat – terbentuk awan). Suhu udara di Indonesia termasuk ke golongan suhu udara yang tinggi akibatnya panas matahari akan membuat uap air tersebut mengalami kondensasi (pemadatan) dan menjadi sebuah embun. Embun terbentuk dari titik-titik air kecil sehingga suhu udara semakin tinggi membuat titik-titik dari embun semakin banyak berkumpul memadat dan akan membentuk menjadi awan. Menurut kajian Neilburger tahun 1995, pada tahapan ini, tetes-tetes air memiliki ukuran jari-jari sekitar 5-20 mm. Dalam ukuran ini tetesan air akan jatuh dengan kecepatan 0,01-5 cm/detik sedangkan kecepatan aliran udara ke atas jauh lebih tinggi sehingga tetes air tersebut tidak akan jatuh ke bumi.

Berikutnya, terbentuknya awan. Adanya angin dari udara yang menyebabkan tiupan yang akan membantu awan-awan bergerak ke tempat yang lain. Pergerakan angin memberikan pengaruh besar terhadap awan sehingga membuat awan kecil menyatu dan kemudian membentuk awan yang lebih besar lagi lalu bergerak ke langit atau ke tempat yang memiliki suhu lebih rendah. Dan semakin banyak butiran awan yang terkumpul awan akan berubah warna menjadi semakin kelabu.

Akhirnya awan semakin kelabu akibatnya titik-titik air semakin berat dan tidak terbendung lagi akan membuat butiran-butiran air tadi jatuh ke bumi sehingga terjadilah hujan.



sumber : psmag.com



B. Pengertian dan Fungsi Sosial Teks Eksplanasi

Setelah Anda membaca contoh teks eksplanasi Terjadinya hujan tersebut, tentu Anda dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan teks eksplanasi. Dalam teks eksplanasi tersebut dijelaskan tentang penyebab dan akibat terjadinya hujan. Karena itu, yang dimaksud dengan teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang keadaan sesuatu sebagai akibat dari sesuatu yang lain yang telah terjadi sebelumnya. Dengan kata lain, teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses mengapa dan bagaimana kejadian-kejadian alam,



C. Isi Pokok Informasi Teks Eksplanasi

Setelah Anda membaca teks eksplanasi “Terjadinya Hujan” tentu Anda sudah dapat menentukan isi pokok informasi dari teks tersebut.

Selanjutnya, coba Anda temukan isi pokok informasi pada paragraf-paragraf yang lainnya dalam teks tersebut. Setelah itu, cocokkan jawaban Anda dengan penjelasan berikut.

Paragraf	Informasi
1	
3	
4	

Bagaimana? Apakah jawaban Anda sudah benar? Kalau masih salah, coba baca kembali teks eksplanasi “terjadinya” tersebut dan perbaiki jawaban Anda, lalu cocokkan kembali dengan isi informasi yang telah disediakan.

Untuk lebih memahami konsep dan kemampuan Anda dalam mengidentifikasi isi pokok-pokok informasi teks eksplanasi, kerjakanlah soal-soal pada tugas/pelatihan pada bagian akhir unit 1 ini.



D. Mengidentifikasi Urutan Kejadian dalam Teks Eksplanasi

Pada pelajaran yang lalu Anda telah mempelajari bagaimana mengidentifikasi isi pokok-pokok informasi dalam teks eksplanasi Terjadinya Hujan. Masih ingat bukan? Sebenarnya jika kita amati mengidentifikasi isi pokok-pokok informasi teks tersebut urutannya dimulai dengan informasi yang berupa pernyataan umum, kemudian dilanjutkan dengan informasi yang berupa hubungan sebab akibat. Selain itu, di dalamnya terdapat proses, mengapa, dan bagaimana kejadian sesuatu itu. Misalnya, mengapa dan bagaimana proses terjadinya hujan.

Pada bagian ini Anda akan mengidentifikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi. Untuk memahaminya, Coba Anda baca teks eksplanasi “Terjadinya Longsor. Sambil membaca catatlah dalam buku latihan Anda urutan kejadian tersebut berdasarkan kronologisnya. Kemudian, pelajari pokok informasi penyebab dan akibatnya. Setelah itu, urutkan peristiwa terjadinya kekeringan tersebut. Kalau sudah selesai, cocokkan dengan jawaban yang tersedia. Namun, sebelumnya usahakan tidak melihat jawaban tersebut.



sumber : sorotmedianusantara.com

Tanah Longsor

1.

2.

3.

4.

Nah, sekarang tentu Anda sudah membaca teks eksplanasi “Tanah Longsor” tersebut dan mencatat urutan peristiwa dalam teks tersebut. Bagaimana? Sudah selesaikah mencatatnya? Jika sudah selesai, bandingkan catatan Anda dengan jawaban di bawah ini. Jika belum selesai, coba baca kembali teks tersebut dengan cermat.

Urutan kejadian dalam teks eksplanasi “Tanah Longsor” tersebut adalah sebagai berikut.

1.

2.

3.

4.

5.

Bagaimana? Apakah jawaban Anda sudah benar? Kalau masih salah, coba baca kembali teks eksplanasi “Tanah Longsor” tersebut dan perbaiki jawaban Anda, lalu cocokkan kembali dengan urutan kejadian yang telah disediakan.

Untuk lebih memahami konsep dan kemampuan Anda dalam mengidentifikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi, kerjakanlah soal-soal pada tugas/pelatihan pada bagian akhir unit 1 ini.



E. Menyusun Informasi dalam Teks Eksplanasi

Pada kegiatan pembelajaran ini, Anda akan belajar menyusun informasi dalam bentuk teks eksplanasi. Sebelum menyusun teks eksplanasi kita perlu memahami langkah-langkah menyusun sebuah teks eksplanasi. Masih ingat bukan bagaimana langkah-langkah menyusun sebuah teks? Untuk mengingat kembali langkah-langkah tersebut bacalah uraian berikut dengan cermat.

1. Menentukan Topik

Pilihlah topik yang berhubungan dengan suatu kejadian yang pernah Anda alami atau Anda saksikan sendiri agar mudah dicarikan datanya, dan mudah dikembangkan.

2. Menyusun Kerangka Teks

Susunlah kerangka teks sesuai dengan urutan kejadian yang berhubungan dengan sebab akibat. Misalnya, tentang bagaimana terjadinya longsor di daerah Puncak, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Cobalah Anda buat kerangka mengenai topik tersebut. Berpikirlah dengan tenang dalam menuliskan kerangka tersebut pada buku catatan Anda atau pada selembar kertas. Hindarilah pemikiran tentang apakah jawaban yang Anda berikan belum benar atau salah. Kita dapat belajar dari kesalahan kita. Oleh karena itu, tuliskanlah yang ada di dalam pikiran Anda.

Nah bagaimana? Sudahkah Anda selesai menuliskan kerangka teks eksplanasi tersebut? Bila sudah cobalah Anda cocokkan jawaban Anda dengan kerangka di bawah ini.

Topik	: Longsor di daerah Puncak, Bogor
Kerangka	:
Pernyataan umum	: Tingginya curah hujan dan minimnya daerah resapan
Sebab akibat	: Curah hujan tinggi,
Sebab akibat	: Daerah resapan minim
Sebab akibat	: Tanah labil
Sebab akibat	: Debit air tinggi
Sebab akibat	: Tanah longsor, pohon tumbang
Sebab akibat	: Jakarta dilanda banjir
Sebab akibat	: Usaha pemerintah

3. Mengembangkan Kerangka

Kerangka yang telah disusun, kemudian dikembangkan dengan memerhatikan urutan kejadian, hubungan sebab akibat, bahasa dan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Untuk lebih jelasnya perhatikan teks eksplanasi berikut yang merupakan hasil pengembangan dari kerangka yang telah disusun.

Longsor di Daerah Puncak

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya mengungkapkan penyebab tanah longsor di wilayah Puncak, Bogor, Jawa Barat disebabkan karena tingginya curah hujan dan minimnya daerah resapan yang mengakibatkan tanah menjadi labil, longsor, dan banjir di Jakarta.

Dua Minggu belakangan ini, curah hujan di daerah Puncak, Bogor tinggi sekali. Air hujan tidak dapat meresap ke dalam tanah karena terlalu deras hujan yang mengguyur daerah tersebut.

Air hujan tidak dapat meresap ke dalam tanah karena resapan air sangat minim. Hal ini disebabkan hutan-hutan banyak yang beralih fungsi menjadi bangunan. Vila dan hotel banyak dibangun sampai ke bukit-bukit.

Air yang tidak dapat meresap tanah jatuh di permukaan tanah sehingga terjadi longsor. Longsor tersebut mengakibatkan pohon-pohon tumbang dan bangunan banyak yang roboh. Selain itu, tanah menutupi badan jalan sehingga arus lalu lintas Puncak – Cianjur terputus. Untuk sementara kawasan Puncak ditutup karena kendaraan tidak bisa lewat.

Selain itu, air yang tidak bisa diserap mengalir memenuhi sungai dengan debit air tinggi sekali. Air ini langsung mengalir ke Jakarta yang mengakibatkan wilayah Jakarta dilanda banjir di mana-mana.

Saat ini, pemerintah tengah mengawasi perkembangan meningkatnya debit air Sungai Ciliwung yang melintasi Bogor hingga Jakarta. Kementerian LHK juga telah menyiapkan pos pengawasan air sungai di wilayah daerah aliran sungai (DAS) Ciliwung.

Untuk lebih memahami konsep dan kemampuan Anda dalam menyusun teks eksplanasi, kerjakanlah soal-soal pada tugas/pelatihan pada bagian akhir unit 1 ini.

PENUGASAN

A. Uraian

Bacalah teks eksplanasi berikut dengan cermat!

Banjir Bandang Landa Garut

Hujan yang turun sejak Rabu siang, 22 November 2017, mengakibatkan banjir bandang yang merendam lebih dari 10 rumah di Kampung Cijanur, Desa Sukamanah, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut Jawa Barat.

Imat, petugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Garut melaporkan, ketinggian air mencapai 1,5 meter. Air meluap dari Sungai Citatapa. Warga yang terkena banjir sudah berhasil dievakuasi ke Gedung Puskesmas Malangbong. “Sejauh ini dilaporkan tidak ada korban jiwa,” ujarnya.

Camat Malangbong Teten Sundara menyebutkan, air bah juga merendam Stasiun Kereta Api (KA) Cipeundeuy, Malangbong. Selain itu, terjadi longsor di sekitar Desa Cikarag Malangbong yang mengakibatkan jalur kereta api mengalami pergeseran.

“Akibat kejadian tersebut jalur kereta api dari Tasikmalaya menuju Bandung dan sebaliknya sampai saat ini tidak bisa dilewati kereta api,” ujar Teten.

Saat ini, sedang dilakukan pengecekan serta pembersihan dan perbaikan rel kereta api yang mengalami pergeseran oleh unsur Muspika Kecamatan Malangbong bersama pihak PT. Kereta Api Indonesia (KAI) stasiun Malangbong. “Kami juga masih melakukan pengecekan titik-titik banjir dan longsor,” ujar Teten. (sumber: <https://www.viva.co.id>)

1. Identifikasilah isi pokok informasi dalam teks eksplanasi “Banjir Bandang Landa Garut”
2. Identifikasilah urutan peristiwa dalam teks eksplanasi tersebut!
3. Ringkaslah teks eksplanasi

B. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Bacalah teks eksplanasi berikut dengan cermat!

Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi

dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). Banjir terjadi karena sebab alam dan tindakan manusia. Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/geofisik sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang. Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir.

Hal yang akan dikembangkan dalam pernyataan umum teks eksplanasi tersebut adalah ...

- B. Akibat banjir karena perubahan tata guna lahan dan alam
- C. Penyebab banjir karena pengaruh fisiografi dan drainase
- D. Akibat banjir karena pembuangan sampah dan erosi
- E. Penyebab banjir karena alam dan tindakan manusia
- F. Penyebab banjir karena geofisik dan perubahan tata lahan

2. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Akibat adanya peningkatan jumlah penduduk, kebutuhan infrastruktur, terutama permukiman akan meningkat, sehingga mengubah sifat dan karakteristik tata guna lahan. Kecenderungan kapasitas saluran drainase menurun sehingga menyebabkan aliran permukaan meningkat. Drainase perkotaan dan pengembangan pertanian pada daerah banjir akan mengurangi kemampuan bantaran dalam menampung debit air yang tinggi.

Kutipan teks eksplanasi tersebut menjelaskan akibat banjir karena ...

- C. Jumlah penduduk
- D. Kapasitas saluran air
- E. Aliran permukaan air
- F. Tata guna lahan
- G. Peningkatan debit air

3. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Perubahan tata guna lahan merupakan penyebab utama banjir dibandingkan dengan yang lainnya. Apabila suatu hutan yang berada dalam suatu aliran sungai diubah menjadi permukiman, debit puncak sungai akan meningkat antara 6 sampai 20 kali. Angka 6 dan angka 20 ini bergantung pada jenis hutan dan jenis permukiman. Demikian pula untuk perubahan yang lainnya akan terjadi peningkatan debit puncak yang signifikan. Deforestasi, degradasi lingkungan dan pembangunan kota yang penuh dengan bangunan beton dan jalan-jalan aspal tanpa memperhitungkan drainase, daerah resapan, dan tanpa memperhatikan data intensitas hujan dapat menyebabkan bencana alam banjir.

Isi kutipan teks eksplanasi tersebut adalah ...

- A. Proses terjadinya banjir karena perubahan tata guna lahan
- B. Banjir yang disebabkan oleh penebangan hutan
- C. Akibat banjir karena ulah manusia yang tidak bertanggung jawab
- D. Air sungai meluap karena intensitas hujan yang tinggi
- E. Banjir yang disebabkan oleh pembangunan kota

Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 4 dan 5.

Banjir Jakarta 2007 adalah bencana banjir yang menghantam Jakarta dan sekitarnya sejak 1 Februari 2007 malam hari. Selain sistem drainase yang buruk, banjir berawal dari hujan lebat yang berlangsung sejak sore hari 1 Februari hingga keesokan harinya 2 Februari, ditambah banyaknya volume air 13 sungai yang melintasi Jakarta yang berasal dari Bogor-Puncak-Cianjur, dan air laut yang sedang pasang, mengakibatkan hampir 60% wilayah DKI Jakarta terendam banjir dengan kedalaman mencapai hingga 5 meter di beberapa titik lokasi banjir.

Perhatikan pernyataan berikut.

- (1) Banjir di Jakarta disebabkan karena turun hujan yang lebat selama dua hari.
- (2) Sistem drainase di Bogor dan Jakarta dapat dikatakan cukup memadai
- (3) Volume air sungai-sungai kiriman dari Bogor sangat banyak
- (4) Jakarta lumpuh total karena seluruh area direndam air

4. Informasi yang sesuai dengan isi teks terdapat pada kalimat nomor ...

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)
- E. (3) dan (4)

5. Peristiwa banjir di Jakarta diawali ...

- A. Serapat air di Jakarta sangat kurang
- B. Sistem drainase di Jakarta sangat buruk
- C. Turun hujan yang lebat di Puncak selama dua hari
- D. Volume air di 13 sungai sangat tinggi
- E. Air laut di Jakarta sedang pasang

Cermati teks berikut untuk menjawab soal nomor 6 dan 7.

Arus banjir menggerus jalan-jalan di Jakarta dan mengakibatkan berbagai kerusakan yang memperparah kemacetan. Diperkirakan sebanyak 82.150 meter persegi jalan di seluruh Jakarta rusak ringan sampai berat. Kerusakan beragam, mulai dari lubang kecil dan pengelupasan aspal sam-

pai lubang-lubang yang cukup dalam. Kerusakan yang paling parah terjadi di Jakarta Barat, tempat jalan rusak mencapai 22.650 m², disusul Jakarta Utara (22.520 m²), Jakarta Pusat (16.670 m²), Jakarta Timur (11.090 m²). Kerusakan jalan paling ringan dialami Jakarta Timur, yang hanya menderita jalan rusak seluas 9.220 m².

6. Ide pokok paragraf tersebut adalah ...

- A. Kemacetan lalu lintas di Jakarta
- B. Banjir melanda Ibu Kota Jakarta
- C. Kerusakan jalan-jalan akibat banjir
- D. Penyebab banjir di Jakarta
- E. Penanganan banjir di Jakarta

7. Kalimat Tanya yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah ...

- A. Bagaimana cara menanggulangi banjir di Jakarta?
- B. Bagaimana reaksi pemerintah terhadap banjir?
- C. Mengapa terjadi banjir di Ibu Kota Jakarta?
- D. Bagaimana upaya memperbaiki jalan?
- E. Apa akibat terjadinya banjir di Jakarta?

Cermati teks berikut untuk menjawab soal nomor 8 dan 9.

Kekeringan dan krisis air bersih di desa tersebut mengakibatkan air untuk kebutuhan tanaman tidak ada, sehingga terpaksa mereka biarkan tanaman itu mati kekeringan. Selain itu, warga menambahkan akibat dari kekeringan yaitu mereka tidak bisa memasak. Selama ini warga mengambil air pada satu sumur, akibatnya mereka pun mengambil air secara bergiliran dalam dua hari sekali. Karena adanya kekeringan Pemerintah Kabupaten Malang meminta PMI mengirim bantuan berupa air bersih.

8. Pernyataan yang sesuai dengan isi teks adalah ...

- A. Tanaman mati karena kekeringan.
- B. Warga mengambil air bersih dari mata air
- C. Warga mendapat bantuan air yang tidak memadai
- D. Air dikirim dari Pemerintah Kota Malang
- E. Warga harus antri mengambil air bersih.

9. Peristiwa akibat yang pertama adalah ...

- A. Warga kekurangan air
- B. Pemerintah membantu warga
- C. Banyak tanaman mati
- D. Warga mengambil air di sumur
- E. Kekeringan lahan di mana-mana

10. Cermati teks berikut.

Setelah banjir surut volume sampah yang harus ditangani meningkat. Sampah-sampah yang terbawa sungai pada sampai 8 Februari berlipat ganda dari 300 m³ menjadi 600 m³ per hari. Sampah-sampah tersebut berupa antara lain berupa puing bangunan, kayu, dan perabotan hanyut. Selain itu banyaknya sampah yang dikirim ke tempat penampungan akhir (TPA) Bantargebang, Bekasi, juga bertambah. Sampai 15 Februari kiriman sampah sisa banjir ini diperkirakan mencapai 1.500 ton per hari

Kalimat tanya yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah ...

- A. Siapa yang bertanggung jawab membersihkan sampah?
- B. Dengan cara bagaimana membersihkan sampah di sungai?
- C. Apa akibatnya jika sampah di sungai tidak dibersihkan?
- D. Bagaimana akibatnya jika sampah tidak dibersihkan?
- E. Mengapa volume sampah yang harus ditangani meningkat?

Jika Anda sudah menyelesaikan pelatihan 1 dan 2 ini, coba Anda cocokkan dengan kunci jawaban yang telah tersedia pada bagian akhir modul ini! Jika jawaban Anda masih salah atau kurang sempurna, coba perbaiki sesuai dengan kunci jawaban tersebut.

UNIT 2

MENGAPA ITU BISA TERJADI

A. Membaca Teks Eksplanasi

Pada unit 1 Anda telah mengidentifikasi isi pokok informasi dalam teks eksplanasi dan mengidentifikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi. Pada unit 2 ini Anda akan diajak menganalisis struktur dan ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks eksplanasi. Untuk melakukan kegiatan pembelajaran tersebut, Bacalah terlebih dahulu teks eksplanasi berikut dengan cermat. Jangan lupa siapkan buku catatan atau buku latihan Anda untuk mencatat struktur yang terdapat dalam teks eksplanasi yang Anda baca.

B. Meringkas Teks Eksplanasi

Untuk lebih memahami konsep dan kemampuan Anda dalam menganalisis struktur teks eksplanasi, kerjakanlah soal-soal pada tugas/pelatihan pada bagian akhir unit 2 ini.

C. Mengidentifikasi Istilah Teks Eksplanasi

Setelah Anda memahami struktur teks eksplanasi, sekarang cobalah perhatikan ciri kebahasaan yang digunakan pada teks “Dampak Pemanasan Global ” berikut. Ciri kebahasaan apa saja yang ada di dalam teks eksplanasi tersebut? Sambil membaca catatlah pada buku pelatihan Anda, kemudian bandingkan dengan uraian yang tersaji di bawah ini.

Tsunami memang telah menjadi salah satu bencana yang menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan terbesar terjadi saat tsunami tersebut menghantam permukaan penduduk sehingga menyeret apa saja yang dilaluinya. Oleh sebab itu, kita harus selalu waspada dan mempersiapkan diri menghadapi bencana ini. Namun, kita tidak perlu terlalu khawatir karena tidak semua tsunami membentuk gelombang besar. Selain itu, tidak semua letusan gunung merapi atau gempa yang terjadi diikuti dengan tsunami. (sumber: www.katapengertian.com)

Aspek kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi “Tsunami” tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Istilah ilmiah dan kata serapan

Istilah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan atau sifat yang khas di bidang tertentu. Sedangkan, kata serapan adalah kata yang dipungut atau diambil dari bahasa asing atau bahasa daerah yang penulisannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia.

Perhatikan istilah dalam kalimat berikut.

- 1) Apa yang menjadi sebab terjadinya *global warming*, sudah sangat sering diperdebatkan oleh komunitas ilmuwan, media, bahkan politisi.
- 2) Para ilmuwan memprediksi peningkatan tinggi air laut di seluruh dunia karena mencairnya dua lapisan es raksasa di Antartika dan Greenland

Kedua kalimat tersebut terdapat dalam teks eksplanasi “Dampak Pemanasan Global”. Masing-masing kalimat itu, memiliki istilah ilmiah ‘global warming’ pada kalimat (1) dan kata serapan ‘memprediksi’. Istilah dan kata serapan memiliki makna yang berbeda.

b. Konjungsi Temporal dan Kausal

Cermati konjungsi dalam kalimat berikut.

- 1) Pada kurun waktu paruh terakhir abad ke-20, penggunaan pupuk kimia dunia untuk pertanian meningkat pesat.
- 2) Kebanyakan pupuk kimia ini berbahan nitrogenoksida yang 300 kali lebih kuat dari karbon-dioksida sebagai perangkap panas sehingga ikut memanaskan bumi.

Kalimat tersebut menggunakan konjungsi pada kurun waktu, dan sehingga. Konjungsi pada kurun waktu merupakan konjungsi yang menyatakan hubungan waktu atau temporal; sedangkan konjungsi sehingga menunjukkan hubungan kausal (sebab akibat). Dengan demikian, ciri atau aspek kebahasaan teks eksplanasi ditandai dengan penggunaan konjungsi temporal, sebab, dan akibat.

c. Verba Material dan Relasional

Bacalah kalimat berikut dengan cermat.

- 1) Tetapi, sayangnya, kita masih saja terus memperbincangkan penyebab seputar *global warming*.
- 2) Berdasarkan penelitian yang dipublikasikan di *Nature*, pada tahun 2050 mendatang, peningkatan suhu dapat menyebabkan terjadinya kepunahan jutaan spesies

Kalimat pertama memiliki verba material memperbincangkan. Verba material merupakan verba yang menunjukkan perbuatan fisik atau peristiwa. Sedangkan, kalimat kedua menggunakan verba relasional menyebabkan yaitu kata kerja yang menunjukn hubungan sebab akibat.

d. Kalimat Aktif dan Pasif

Perhatikan kalimat berikut.

- 1) Diyakini bahwa, miliaran penduduk di seluruh dunia akan mengalami bencana kelaparan karena faktor menurunnya produksi pangan pertanian akibat kegagalan panen.
 - 2) Didukung oleh bukti yang telah ditemukan oleh para ilmuwan bahwa pemanasan global secara signifikan akan menyebabkan terjadinya kenaikan temperatur udara dan lautan
- Kalimat pertama merupakan kalimat aktif yakni kalimat yang subjeknya (S) berperan sebagai pelaku dan secara aktif melakukan suatu tindakan yang dikemukakan dalam predikat (P) kepada objek. Predikat kalimat aktif selalu diawali dengan imbuhan me- atau ber-. Kalimat tersebut ditandai dengan kata kerja mengalami.

Kalimat kedua merupakan kalimat pasif yang ditandai oleh predikat yang berawalan di- dan ter-. Dengan demikian, kata didukung dan ditemukan menjadi bukti bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat pasif.

Untuk lebih memahami konsep dan kemampuan Anda dalam menganalisis ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks eksplanasi, kerjakanlah soal-soal pada tugas/pelatihan pada bagian akhir unit 2 ini.



D. Meringkas Teks Eksplanasi

Pada pelajaran yang lalu Anda telah mempelajari materi pelajaran tentang menyusun teks eksplanasi, dan menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi. Materi pelajaran ini Anda akan diajak memproduksi teks eksplanasi. Yang dimaksud dengan memproduksi di sini sebenarnya tidak berbeda dengan menyusun. Dengan demikian, cara memproduksi teks eksplanasi sama dengan cara menyusun teks eksplanasi. Hanya pada pembelajaran memproduksi teks eksplanasi harus memerhatikan struktur dan ciri kebahasaannya. Di samping itu, juga harus memerhatikan bahasa dan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Sebelum Anda berlatih memeringkas teks eksplanasi,

PENUGASAN

A. Uraian

1. Bacalah dengan cermat teks eksplanasi “ ” berikut! Kemudian, analisislah struktur teks tersebut seperti yang telah diuraikan di atas!

Tsunami

2. Temukan ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks eksplanasi “Stunami” masing-masing empat kata dengan mengisi tabel berikut. Jika tidak ada dalam teks tersebut, Anda boleh mencari dalam teks eksplanasi yang telah dipelajari.

a. Istilah dan kata serapan

No	Istilah	Kata Serapan	Kalimat	Makna
1				
2				
3				
4				

b. Konjungsi temporal dan kausal

No	Kalimat	Jenis Konjungsi
1		
2		
3		
4		

c. Verba material dan relasional

No	Kalimat	Verba Material	Verba Relasional
1			
2			
3			
4			

d. Kalimat aktif dan pasif

No	Kalimat	Aktif/Pasif
1		
2		

3		
4		

4. Susunlah teks eksplanasi dengan tema peristiwa di sekitar Anda, misalnya longsor, banjir, gempa,dan gunung meletus dan kerangka sesuai dengan strukturnya.

B. Pilihan Ganda

Bacalah teks eksplanasi yang tidak tersusun dengan baik di bawah ini dengan cermat untuk menjawab soal nomor 1 sampai 5!

Paragraf	Kekeringan
1	Kekeringan dan krisis air bersih di desa tersebut mengakibatkan air untuk kebutuhan tanaman tidak ada, sehingga terpaksa mereka biarkan tanaman itu mati kekeringan. Selain itu, warga menambahkan akibat dari kekeringan yaitu mereka tidak bisa memasak. Selama ini warga mengambil air pada satu sumur, akibatnya merekapun mengambil air secara bergiliran dalam dua hari sekali. Karena adanya kekeringan Pemerintah Kabupaten Malang meminta PMI mengirim bantuan berupa air bersih
2	Namun, imbauan petugas PMI itu tidak digubris. Warga malah berebut menaruh jeriken di depan tangki agar lebih dulu mendapatkan air. Hal ini disebabkan karena warga di Desa Wonorejo sudah lama mengalami krisis air bersih akibat kekeringan.
3	Kekeringan adalah keadaan kekurangan pasokan air pada suatu daerah dalam masa yang berkepanjangan (beberapa bulan hingga bertahun-tahun). Biasanya kejadian ini muncul bila suatu wilayah secara terus-menerus mengalami curah hujan di bawah rata-rata. Salah satu contohnya yaitu di Desa Wonorejo.
4	Akhirnya, PMI Kabupaten Malang memberikan bantuan air minum secara langsung dengan mendatangi warga setempat. Pada saat tangki air dari PMI tiba di rumah seorang warga, tanpa disuruh, ratusan warga langsung menyerbu tangki air dengan membawa jeriken. Hal ini mengakibatkan petugas PMI meminta warga untuk tertib.
5	Ratusan warga di Desa Wonorejo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur antre dalam pembagian air minum yang diberikan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Malang. Warga di desa tersebut sudah sejak Juli lalu mengalami kekeringan dan krisis air bersih. (sumber : www.katapengertian.com)

1. Struktur bagian pernyataan umum dalam teks eksplanasi tersebut terdapat pada paragraf nomor ...

A. (1)

- B. (2)
C. (3)
D. (4)
E. (5)
2. Struktur bagian peristiwa sebab akibat urutan pertama dalam teks eksplanasi tersebut terdapat pada paragraf nomor ...
- A. (1)
B. (2)
C. (3)
D. (4)
E. (5)
3. Struktur bagian peristiwa sebab akibat urutan kedua terdapat pada paragraf nomor ...
- A. (1)
B. (2)
C. (3)
D. (4)
E. (-)
4. Struktur bagian peristiwa sebab akibat ketiga terdapat pada paragraf nomor ...
- A. (1)
B. (2)
C. (3)
D. (4)
E. (5)
5. Struktur bagian peristiwa sebab akibat ketiga terdapat pada paragraf nomor ...
- A. (1)
B. (2)
C. (3)
D. (4)
E. (5)

Paragraf	Peristiwa Hujan
1	(1) Ketika sampai ke bumi, air hujan mengalir dan bergerak dari daerah yang tinggi ke daerah yang rendah. (2) Aliran air ini disebut aliran permukaan tanah karena bergerak di atas muka tanah. (3) Aliran ini akan memasuki daerah tangkapan atau daerah aliran menuju ke sistem jaringan sungai, sistem danau, atau waduk. (4) Dalam sistem sungai aliran mengalir mulai dari sistem sungai kecil

	ke sistem sungai yang besar, (5) dan akhirnya menuju mulut sungai atau sering disebut <i>estuary</i> , yaitu tempat bertemunya sungai dengan laut.
2	(1) Akibat panas matahari, air di permukaan bumi berubah wujud menjadi gas/uap dalam proses evaporasi. (2) Evaporasi bisa terjadi melalui air (sungai, embung, <i>reservoir</i> , waduk, dan air laut) dan tanaman. (3) Tanaman menyerap air melalui akar. (4) Energi panas matahari menyebabkan air di dalam tanaman keluar dengan wujud uap. (5) Proses pengambilan air oleh akar tanaman dan penguapan dari dalam tanaman disebut transpirasi.
3	(1) Karena perbedaan temperatur di atmosfer, uap berubah menjadi air. (2) Temperatur yang berada di bawah titik beku (<i>freezing point</i>) mengakibatkan kristal-kristal es terbentuk. (3) Butir-butir air terjadi karena tetesan air kecil (<i>tiny droplet</i>) yang timbul akibat kondensasi berbenturan dengan tetesan air lainnya dan terbawa oleh gerakan udara. (4) Adanya gravitasi menyebabkan butir-butir air itu turun ke bumi dan disebut dengan hujan atau presipitasi. (5) Bila temperatur udara turun sampai di bawah 0° Celcius, butiran air akan berubah menjadi salju.
4	Jumlah air di alam ini tetap dan mengikuti suatu aliran yang dinamakan siklus hidrologi. Siklus hidrologi adalah sirkulasi air yang tidak pernah berhenti dari atmosfer ke bumi dan kembali ke atmosfer melalui evaporasi, kondensasi, dan presipitasi.
5	Ratusan warga di Desa Wonorejo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur antre dalam pembagian air minum yang diberikan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Malang. Warga di desa tersebut sudah sejak Juli lalu mengalami kekeringan dan krisis air bersih. (sumber : www.katapengertian.com)

6. Kata yang menunjukkan hubungan sebab akibat katagori verba relasional pada paragraf kedua dalam teks tersebut terdapat pada kalimat nomor ...
- A. (1)
B. (2)
C. (3)
D. (4)
E. (5)
7. Hubungan sebab akibat yang dinyatakan dengan konjungsi temporal pada paragraf pertama dalam teks tersebut terdapat pada kalimat nomor ...
- A. (1) dan (2)
B. (2) dan (3)
C. (3) dan (4)
D. (4) dan (5)
E. (5) dan (1)

8. Hubungan sebab akibat yang dinyatakan dengan konjungsi kausal pada paragraf ketiga dalam teks tersebut terdapat pada kalimat nomor ...
- A. (1), (2), (3)
 - B. (1), (3), (5)
 - C. (3), (4), (5)
 - D. (4), (3), (2)
 - E. (5), (2), (4)
9. Verba material yang menunjukkan peristiwa pada paragraf kedua terdapat pada kalimat nomor ...
- A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)
 - E. (5)
10. Verba relasional yang menunjukkan hubungan sebab akibat pada paragraf kedua terdapat dalam kalimat nomor ...
- A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)
 - E. (5)

Jika Anda sudah menyelesaikan pelatihan 1 dan 2 ini, coba Anda cocokkan dengan kunci jawaban yang telah tersedia pada bagian akhir modul ini! Jika jawaban Anda masih salah atau kurang sempurna, coba perbaiki sesuai dengan kunci jawaban tersebut.

RANGKUMAN

Untuk mengingat kembali materi teks eksplanasi yang telah dipelajari pada unit 1 dan unit 2, bacalah dengan cermat rangkuman materi teks eksplanasi berikut.

1. Pengertian dan fungsi sosial teks eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses mengapa dan bagaimana kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Misalnya, mengapa terjadi banjir, bagaimana proses terjadinya banjir, dan apa akibatnya banjir.

Fungsi teks eksplanasi adalah untuk menjelaskan:

- a. Urutan kejadian atau bagaimana sesuatu bekerja;
- b. Mengapa suatu hal itu terjadi;
- c. Persamaan dan perbedaan antara obyek tertentu; dan
- d. Bagaimana pendekatan atas masalah yang akan diselesaikan.

2. Urutan kejadian dalam teks eksplanasi

Teks eksplanasi dimulai dengan paragraf pernyataan umum dan dilanjutkan dengan paragraf-paragraf yang menyatakan hubungan sebab-akibat



Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian

Penugasan Unit 1

A. Uraian

No	Materi Soal	Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian	Skor
1	Isi pokok informasi teks eksplanasi	- Hujan turun mengakibatkan banjir bandang - Ketinggian air mencapai 1,5 meter, tapi tidak ada korban jiwa. - Air bah juga merendam Stasiun Kereta Api (KA) Cipeundeuy, Malangbong dan terjadi longsor di sekitar Desa Cikarag Malangbong - Akibatnya jalur kereta api dari Tasikmalaya menuju Bandung dan sebaliknya tidak bisa dilewati - Saat ini, sedang dilakukan pengecekan, pembersihan, dan perbaikan rel kereta api, juga masih melakukan pengecekan titik-titik banjir dan longsor, Kriteria Penilaian Skor 4, jika isi informasi teks sangat sesuai Skor 3, jika isi informasi teks sesuai Skor 2, jika isi informasi teks kurang sesuai Skor 1, jika isi informasi teks tidak sesuai dengan topik	0-4
2	Pernyataan umum dan urutan peristiwa teks eksplanasi	Pernyataan umum Pengantar: Paragraf 1 Urutan peristiwa Paragraf 2-5 Kriteria Penilaian Skor 4, jika pernyataan umum dan urutan peristiwa, sangat tepat Skor 3, jika pernyataan umum dan urutan peristiwa, tepat Skor 2, jika pernyataan umum dan urutan peristiwa, kurang tepat Skor 1, jika pernyataan umum dan urutan peristiwa, tidak tepat	0-4
3	Menyusun teks eksplanasi	Kerangka dan pengembangan kerangka harus sesuai dengan topik Kriteria Penilaian Skor 4, jika kerangka teks dan pengembangan sangat sesuai dengan topik Skor 3, jika kerangka teks dan pengembangan sesuai dengan topik Skor 2, jika kerangka teks dan pengembangan kurang sesuai dengan topik Skor 1, jika kerangka teks dan pengembangan tidak sesuai dengan topik	
Jumlah Skor			12

B. Pilihan Ganda

No	Kunci
1	D
2	D
3	A
4	B
5	C

No	Kunci
6	C
7	E
8	A
9	C
10	E

Uraian : Nilai Akhir = $(12 : 12) \times 100 = 100$

Pilihan Ganda : Nilai Akhir = $(10 : 10) \times 100 = 100$

Penugasan 2

A. Uraian

No	Materi Soal	Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian	Skor
1	Struktur teks eksplanasi	Pernyataan umum: Paragraf 1 hubungan sebab akibat 1 : Paragraf 2 hubungan sebab akibat 2 : Paragraf 3 hubungan sebab akibat 3 : Paragraf 4 hubungan sebab akibat 4 : Paragraf 5 Kriteria penilaian Skor 4, jika pernyataan umum dan hubungan sebab akibat sangat tepat Skor 3, jika pernyataan umum dan hubungan sebab akibat tepat Skor 2, jika pernyataan umum dan hubungan sebab akibat kurang tepat Skor 1, jika pernyataan umum dan hubungan sebab akibat tidak tepat	0-4
2	Ciri kebahasaan teks eksplanasi: a	- Kenaikan jumlah penduduk ini disebabkan oleh sebuah fenomena sosial yang terjadi belakangan ini, yaitu Urbanisasi (perpindahan penduduk dari desa menuju kota) - Perpindahan penduduk ini dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu migrasi dan mobilitas penduduk. (perpindahan penduduk dari desa menuju kota untuk tujuan menetap) - Perpindahan penduduk ini dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu migrasi dan mobilitas penduduk. (perpindahan penduduk dari desa ke kota hanya untuk tinggal sementara) - Perpindahan penduduk yang sangat masif ini disebabkan oleh dua faktor. (Padat atau banyak) Kriteria Penilaian Skor 4, jika 4 unsur jawaban benar Skor 3, jika 3 unsur jawaban benar	0-4

		Skor 2, jika 2 unsur jawaban benar Skor 1, jika 1 unsur jawaban benar Skor 0, jika tidak dijawab atau tidak ada unsur jawaban yang benar	
	b	1. Sehingga terpaksa mereka biarkan tanaman itu mati kekeringan (kausal) 2. Selama ini warga mengambil air pada satu sumur, akibatnya mereka pun mengambil air secara bergiliran dalam dua hari sekali. (kausal) 3. Hal ini disebabkan karena warga di Desa Wonorejo sudah lama mengalami krisis air bersih akibat kekeringan (kausal) 4. Akhirnya, PMI Kabupaten Malang memberikan bantuan air minum setempat. (temporal) Kriteria Penilaian Skor 4, jika 4 unsur jawaban benar Skor 3, jika 3 unsur jawaban benar Skor 2, jika 2 unsur jawaban benar Skor 1, jika 1 unsur jawaban benar Skor 0, jika tidak dijawab atau tidak ada unsur jawaban yang benar	0-4
	c	1. Kekeringan dan krisis air bersih di desa tersebut mengakibatkan air untuk kebutuhan tanaman tidak ada. (verba relasional) 2. Mereka tidak bisa memasak. (verba material) 3. Selama ini warga mengambil air pada satu sumur. (verba material) 4. Pemerintah Kabupaten Malang meminta PMI mengirim bantuan berupa air bersih. (verba material) Kriteria Penilaian Skor 4, jika 4 unsur jawaban benar Skor 3, jika 3 unsur jawaban benar Skor 2, jika 2 unsur jawaban benar Skor 1, jika 1 unsur jawaban benar Skor 0, jika tidak dijawab atau tidak ada unsur jawaban yang benar	0-4
	d	1. Yang diberikan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Malang. (kalimat pasif) 2. Selama ini warga mengambil air pada satu sumur. (kalimat aktif) 3. Pemerintah Kabupaten Malang meminta PMI mengirim bantuan berupa air bersih (aktif) 4. Perpindahan penduduk ini dibagi menjadi beberapa jenis, (kalimat pasif) Kriteria Penilaian Skor 4, jika 4 unsur jawaban benar Skor 3, jika 3 unsur jawaban benar Skor 2, jika 2 unsur jawaban benar Skor 1, jika 1 unsur jawaban benar Skor 0, jika tidak dijawab atau tidak ada unsur jawaban yang benar	0-4

3	Menyusun teks eksplanasi	Kerangka dan pengembangan kerangka harus sesuai dengan topik Kriteria Penilaian Skor 4, jika kerangka teks dan pengembangan sangat sesuai dengan topik Skor 3, jika kerangka teks dan pengembangan sesuai dengan topik Skor 2, jika kerangka teks dan pengembangan kurang sesuai dengan topik Skor 1, jika kerangka teks dan pengembangan tidak sesuai dengan topik	0-4
Jumlah Skor			24

B. Pilihan Ganda

No	Kunci
1	C
2	E
3	A
4	D
5	B

No	Kunci
6	D
7	E
8	B
9	A
10	A

Uraian : Nilai Akhir = $(24 : 24) \times 100 = 100$

Pilihan Ganda : Nilai Akhir = $(10 : 10) \times 100 = 100$

KRITERIA PINDAH MODUL

Anda dinyatakan tuntas dan dapat mengikuti modul berikutnya dengan ketentuan telah menyelesaikan tugas-tugas dan latihan soal dalam modul dan nilai hasil belajar mencapai ketuntasan minimal 75.

Jika penguasaan materi belum mencapai nilai ketuntasan 75 jangan berkecil hati dan tetap semangat. Ulangi dengan membaca kembali uraian materi dalam modul, kemudian coba lagi untuk mengerjakan soal latihan khususnya pada soal yang Anda rasakan sulit untuk menjawabnya



Daftar Pustaka

Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. Kelas V Jakarta.

